

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini mampu menyebarkan segala informasi dengan cepat, media juga sangat berperan dalam penyebaran informasi tersebut secara akurat. Salah satu yang negara yang mampu memanfaatkan dengan baik teknologi informasi untuk memperkenalkan budaya mereka secara Global adalah Korea Selatan. Korea Selatan salah satu negara yang sangat identik dalam memperkenalkan segala macam produknya, mulai dari makanan, *fashion*, musik, dan juga serial drama. Serial Drama salah satu produk korea yang sudah menyebar secara global dan mengundang banyak antusiasme masyarakat dari berbagai macam negara. Dalam penuturan Naratama (2013:70), “Drama (fiksi)” adalah format tayangan televisi yang dikembangkan dan dikonstruksi melalui proses imajinasi kreatif dari narasi drama atau fiksi yang direncanakan dan dibuat ulang. Narasi kehidupan disajikan dalam bentuk rangkaian cerita yang disajikan dalam sejumlah adegan dalam format yang digunakan.

Pada awal 1990-an, pengenalan Drama Korea, juga dikenal sebagai K-Drama (Drama Korea), ke negara-negara Asia lainnya, seperti Cina, Hong Kong, dan Taiwan, secara resmi diluncurkan. Drama Korea ini sangat diminati oleh masyarakat umum, khususnya di kalangan remaja, dan popularitasnya membuat pengaruhnya menyebar ke seluruh Jepang dan negara-negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Thailand, dan Singapura. Serial Drama Korea pada umumnya terdiri dari 16 Episode dan dibuat menjadi berbagai macam genre seperti *romance*, *action*, *comedy* bahkan sejarah negara korea yang diceritakan kedalam bentuk drama. Tidak seperti kebanyakan sinetron yang ada di Indonesia, K-Drama ini dibuat semenarik mungkin dengan visual yang sudah setara dengan film, dan jalan ceritanya pun dibuat ringkas jarang yang sampai terlalu banyak episode.

Korea menyajikan produk mereka dengan sangat kuat membawa unsur budaya dalam hal apapun, Dalam K-drama yang mereka tayangkan tak jarang korea memanfaatkan hal tersebut dengan memperkenalkan makanan lokal ataupun sejarah kerajaan korea di masa lalu. Korea memberikan sentuhan

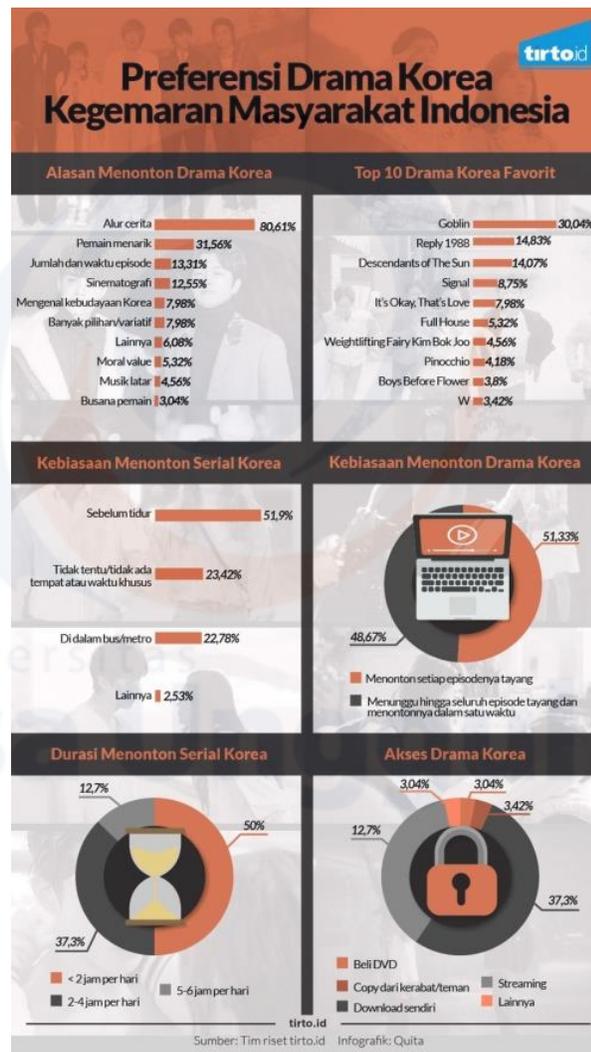
menarik dan juga unik yang membuat masyarakat menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang negara mereka. K-drama yang ditayangkan juga mudah dipahami oleh masyarakat dan tak jarang yang mengandung nilai-nilai positif kekeluargaan, maupun keakraban, salah satu serial drama yang mengandung hal tersebut berjudul *Reply 1988*. Cerita yang sederhana dan hanya mengambil latar kehidupan sehari-hari namun drama tersebut cukup populer dan digemari.

Di Indonesia ini, Serial Drama Korea mulai masuk pertama kali pada tahun 2002 di salah satu TV Nasional Indonesia yaitu RCTI dan hal tersebut mengundang antusias masyarakat yang tinggi, hingga sampai saat ini terlebih dimasa pandemi covid 19 serial drama korea semakin banyak bertambah di televisi-televisi indonesia. Salah satu Drama yang sempat ramai pada masa ini adalah *World of Married Couple* yang bercerita tentang perselingkuhan yang keji dibalik keluarga harmonis, tentu hal ini sangat mengundang minat masyarakat indonesia. Selain itu masih banyak serial drama korea yang tayang di Tv Nasional dan sangat digemari oleh remaja, karna era yang sudah semakin modern drama korea juga bisa diakses dengan mudahnya melalui aplikasi nonton online seperti iflix, netflix, viu, dsb.

Antusias dan kegemaran yang tinggi terhadap drama korea sering disebut sebagai *Korean Wave* Demam Korea. Tak sedikit masyarakat yang sudah sangat menggemari rela menghabiskan uang mereka hanya untuk membeli merchandise atau tiket fan meeting hanya untuk bertemu aktor atau aktris idola nya. Sebagian banyak penggemar Drama Korea ini pun adalah remaja. Menonton drama Korea sudah menjadi kegiatan yang sering dilakukan dikalangan remaja terutama remaja putri. Drama Korea banyak sekali menyajikan kisah percintaan yang romantis. Hal tersebut membuat mereka berkhayal dan berekspektasi terhadap kehidupan dan hubungan mereka akan berjalan seperti yang mereka lihat di drama tersebut. Tidak hanya itu, banyak penggemar drama Korea yang terpujau untuk meniru model penampilan dalam hal pakaian, bahasa, gaya hidup, masakan, dan aspek lainnya yang menyebabkan mereka mengekspresikan identitas mereka melalui barang-barang Korea agar terlihat seperti idola mereka.

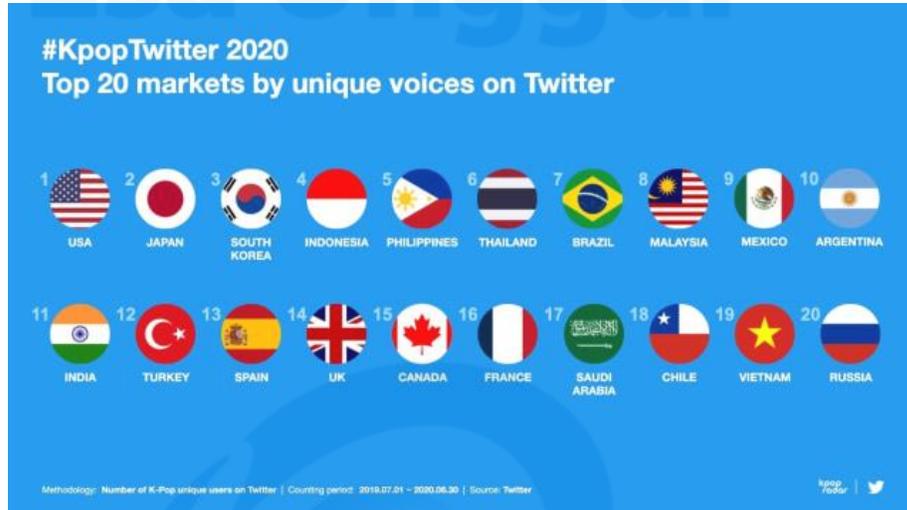
Adanya pandemi Covid-19 juga mulai banyak membuat masyarakat indonesia yang awalnya tidak tertarik dengan korea menjadi mulai penasaran dan ingin menontonnya bahkan setelah menonton sebagian besar ingin menonton drama korea genre lain. Menurut Maman Suherman pengamat siaran

Indonesia menyebutkan drama Korea mampu mengambil emosi rasa penasaran yang membuat penonton menjadi terikat. Menurut Riset yang dikumpulkan oleh Tirto.id pada tahun 2017 Alasan Masyarakat Indonesia memiliki kegemaran menonton Drama Korea, karna sebanyak 80% Alur Cerita pada tayangan Drama Korea Menarik, 31 % Pemain atau aktor/aktris Korea menarik. Sisanya adalah jumlah waktu, sinematografi, ingin mengenal kebudayaan, variatif adalah alasan mengapa masyarakat Indonesia sangat menggemari Kdrama.



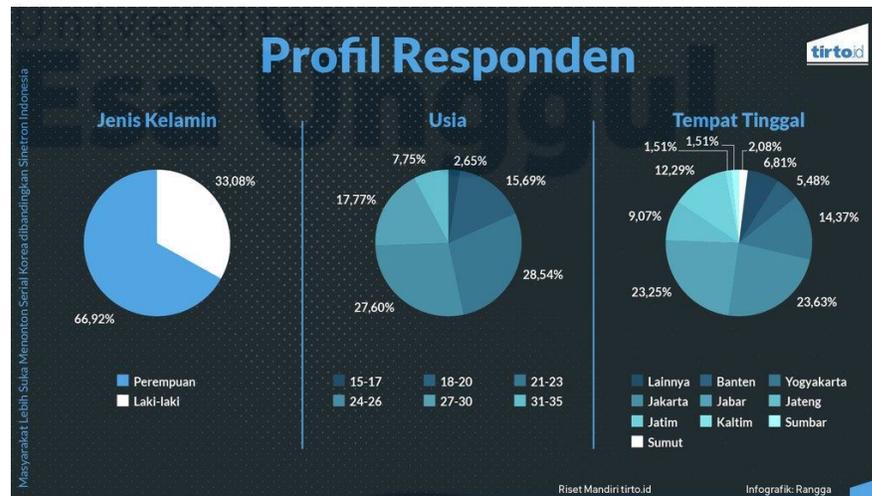
Gambar 1.1 Riset Drama Korea yang menjadi favorit Masyarakat Indonesia

Bahkan selain Korean drama pecinta Korean Pop di Indonesia lebih tinggi, Menurut Top Charts Twitter Indonesia menduduki *posisi ke-4 sebagai penggemar K-pop terbanyak menurut* di tahun 2020.



Gambar 1.2 TOP 20 Penggemar Kpop Indonesia menduduki peringkat no.4

Dari data diatas terlihat sekali banyak nya masyarakat indonesia yang sangat tertarik dengan korea, dan bukan saja indonesia. Masyarakat dari berbagai negara lainnya juga sangat menggemari korea. Sehingga berbagai pengaruh yang ditimbulkan dari adanya korean wave ini pasti tidaklah sedikit. Ada berbagai konsekuensi baik yang menguntungkan dan negatif yang mungkin timbul dari ini. Terlepas dari temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tirto.id (2017), diketahui bahwa sebagian besar dari mereka yang berpartisipasi dalam survei ini adalah wanita, dengan tingkat partisipasi wanita 85,17 persen. Sebagian besar pemirsa Drama Korea berusia antara 20 dan 30 tahun, dengan yang termuda berusia di bawah 20 tahun.



Gambar 1.3 Responden Penonton Drama Korea Tirtoid 2017

Data diatas juga menjelaskan durasi lamanya menonton tayangan drama korea sebanyak 37% selama 2-4 jam, dan sebanyak dari 12% menonton selama 5-6 jam. Tentu dapat terlihat bahwa drama korea sudah menjadi bagian dari kehidupan remaja ini.

Banyak hal yang dapat terjadi dari adanya Korean wave baik mengarah ke positif ataupun negatif. Jika dampaknya memberikan pengaruh buruk seperti kekurangan istirahat, kecanduan, perubahan pola pikir, maka diperlukan literasi kembali agar perilaku para remaja tidak mengarah ke hal tersebut dan hanya menjadikan drama korea sebagai hiburan belaka tanpa mengutamakan.

Menurut (Jurdi, 2012) Setiap orang, baik individu maupun anggota masyarakat, harus menghadapi fenomena perubahan sosial pada suatu saat dalam kehidupannya. Terjadinya perubahan sosial merupakan fenomena alam yang terjadi sebagai akibat dari proses interaksi manusia di dalam dan di luar masyarakat. Kadang-kadang disebut sebagai "perubahan sosial dalam tindakan". Transformasi sosial adalah proses morphing yang mempengaruhi semua bidang kehidupan masyarakat, termasuk penampilan fisiknya. Proses ini telah terjadi sepanjang sejarah kehidupan manusia, baik lokal maupun internasional, dan akan terus berlanjut. Transformasi sosial ini dimungkinkan karena masyarakat pada dasarnya tidak statis, melainkan dinamis dan beragam.

Menurut (Notoatmodjo, 2011) beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perilaku:

1. Perubahan perilaku wajib mengacu pada bagaimana individu mengubah perilaku mereka karena mereka mengantisipasi insentif moneter atau non-materi, mendapatkan rasa hormat dari organisasi atau orang yang mempromosikan perubahan perilaku, menghindari hukuman, dan memelihara hubungan baik dengan mereka yang mendukung perubahan perilaku (kepatuhan).
2. Ketika individu memodifikasi perilakunya karena ingin disamakan dengan seseorang yang disukainya, hal ini dikenal dengan keinginan untuk meniru (identification).
3. Sebagai hasil dari kehidupan (internalisasi), individu mulai menyadari bahwa perubahan adalah aspek kehidupan yang normal, dan bahwa perubahan dengan cara ini biasanya alami. Perubahan sifat ini diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh drama Korea terhadap gaya hidup mahasiswa yang mempelajari strategi komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara yang berlokasi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat semakin banyaknya masyarakat khususnya di usia muda yang menjadikan K-drama sebagai tontonan atau hiburan sehari-hari mereka saat ini, dan memiliki pengaruh besar baik pengaruh positif atau negatif. Maka berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan rumusan masalah: **“Bagaimana pengaruh Menonton Tayangan Serial Drama Korea terhadap perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Program Studi Strategi Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Multimedia Nusantara?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menemukan pengaruh tayangan serial drama Korea terhadap Gaya Hidup Mahasiswi Program Studi Strategi Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Multimedia Nusantara

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis merasa bahwa penelitian ini akan memberikan informasi atau komentar yang bermanfaat, termasuk namun tidak terbatas pada:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sesuai dengan harapan, penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang pengaruh program drama Korea, dan juga akan menjadi model untuk penelitian serupa di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Proposal penelitian ini mempunyai peran yang besar bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi. Karena itu, menyelesaikan proposal penelitian bagi peneliti akan memperoleh gelar sarjananya. Hal ini tentu akan memiliki manfaat bagi peneliti terhadap perkembangan atau ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi sehingga dapat memaksimalkan seluruh potensi akademik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor agar dapat berkembang secara maksimal.